

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan penulis tentang program Jakpreneur sebagai program untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mengurangi angka kemiskinan, dan mengurangi angka pengangguran berdasarkan 3 elemen yaitu jaringan sosial, kepercayaan dan norma, maka kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut:

- Pada jaringan sosial terbentuknya jaringan baru antar sesama pelaku usaha dan lingkup pemasaran yang awalnya terbatas menjadi luas bahkan menduduki kelas internasional.
- Pada penguatan norma ini ketika menjadi pelaku usaha mereka harus memenuhi syarat dengan berkomitmen oleh pemerintah bahwa pelaku usaha ini harus memiliki surat izin usaha atau NIB. Itu juga menjadi syarat utama untuk mendapat kemudahan mengurus sertifikat halal, akses modal, dan lainnya.
- Berkaitan dengan norma tadi, kepercayaan ini terbentuk karena adanya bentuk konkret yaitu kepemilikan surat izin usaha ini dan NIB. Dengan adanya itu baik konsumen atau pemasok bahan baku ini tidak ragu untuk menjadikan pelaku usaha ini konsumen tetap, dari situlah terbentuk rasa percaya dan dapat bekerja sama antara pelaku usaha dan pemasok bahan baku.

Penguatan modal sosial pada program Jakpreneur dikatakan berhasil dalam mengembangkan usaha kecil dan mikro dan memberikan

keuntungan bagi pelaku usaha kecil dan mikro dalam mempertahankan usaha dengan saling percaya, tolong menolong, bekerjasama, dan memberi kontrol yang kuat melalui ikatan solidaritas serta rasa kepedulian. Temuan tersebut ditinjau berdasarkan kepercayaan, jaringan, dan norma yang berkembang dalam mempertahankan usaha pada proses permodalan, produksi, dan pemasaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat diajukan saran untuk pelaku usaha atau anggota Jakpreneur bahwa modal sosial memiliki beberapa aspek yaitu jaringan, norma dan kepercayaan sesama pelaku usaha, yang sebaiknya selalu dijaga serta ditingkatkan lagi kualitasnya agar kerjasama yang telah dibangun selama ini baik dengan karyawan, pelanggan dan pemasok bahan baku berjalan dengan baik. Dan semakin berkembangnya usaha tersebut maka norma atau aturan itu perlu dibuat secara tertulis agar semua pihak dapat melakukan pekerjaan dengan berpedoman aturan-aturan yang sudah disepakati bersama.